

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Kebutuhan daging sapi di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2017) yang didukung data dari BPS menyebutkan bahwa produksi daging sapi di Indonesia mengalami fluktuasi sejak 2015 hingga 2017. Dalam rentang waktu tersebut, tahun 2016 mencapai titik tertinggi dengan 518.484 ton. Angka tersebut naik 2,3% dari tahun sebelumnya. Setelah tahun 2016, produksi daging sapi Indonesia menurun perlahan. Oleh sebab itu, berdasarkan data tersebut maka usaha sapi pedaging ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan.

Keberhasilan dari suatu usaha peternakan dapat dilihat dari 3 aspek segi tiga peternakan yaitu *breeding*, *feeding*, dan *management*. Salah satu faktor penting dari keberhasilan usaha peternakan yaitu manajemen perkandangan. Kandang merupakan bangunan sebagai tempat tinggalnya ternak yang bertujuan untuk melindungi ternak dan juga sebagai penunjang produktivitasnya. Kandang juga merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak yang harus bisa memberikan jaminan untuk hidup sehat dan nyaman. Tuntutan hidup ternak dan bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti, sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang. Secara umum konstruksi kandang harus kuat, mudah dibersihkan, bersirkulasi udara baik. Oleh karena itu, sehubungan dengan konstruksi ini yang perlu mendapat perhatian terutama mengenai arah kandang, ventilasi, atap, dinding dan lantai (Sugeng dan Sudarmono 2008).

PT Lembu Andalas Langkat adalah sebuah instansi milik swasta berada di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Instansi ini bergerak di bidang usaha penggemukan sapi pedaging yang ada di Indonesia. Pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara langsung sistem perkandangan di PT Lembu Andalas Langkat, Sumatra Utara.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memperoleh keterampilan dalam industri sapi potong. Selain itu, PKL bertujuan untuk mengetahui permasalahan usaha sapi potong dilapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.